

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Zat pengatur tumbuh alami ekstrak jagung (*Zea mays*) memberikan pengaruh yang sangat nyata pada pertumbuhan tunas kentang granola. Sementara air kelapa (*Cocos nucifera*) memberikan pengaruh pada pertumbuhan tunas kentang granola. Kombinasi ekstrak jagung dan air kelapa memberikan pengaruh nyata pada setiap variabel pertumbuhan tunas kentang granola dan dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam kultur jaringan.
2. Kandungan senyawa yang dimiliki ekstrak jagung (*Zea mays*) berpengaruh sangat nyata terhadap semua parameter yaitu tinggi planlet, jumlah tunas, jumlah daun, dan jumlah akar. Sedangkan kandungan senyawa air kelapa (*Cocos nucifera*) memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter tinggi planlet, tetapi berpengaruh tidak nyata pada parameter jumlah tunas, dan jumlah daun. Pada parameter jumlah akar kandungan senyawa air kelapa memiliki pengaruh nyata.
3. Hasil terbaik perlakuan kombinasi ZPT ekstrak jagung (*Zea mays*) dan air kelapa (*Cocos nucifera*) memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap tinggi planlet yang dihasilkan oleh J2A3 yaitu 19,70 cm. Jumlah tunas dihasilkan oleh J3A2 yaitu 14,67 tunas. Jumlah daun terbanyak yaitu J1A2 yaitu 22 helai dan kombinasi perlakuan pada jumlah akar dihasilkan oleh J3A3 yaitu 7,67 akar.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa senyawa organik ekstrak jagung dapat dijadikan media alternatif pada kultur *in vitro* pada tanaman kentang granola (*Solanum tuberosum*) terutama pada konsentrasi 75 g/L media. Sedangkan air kelapa dianjurkan untuk meningkatkan taraf konsentrasinya sehingga dapat memberikan pertumbuhan kentang yang lebih optimal.

